

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Dalam perkembangan UMKM Negara di belahan dunia memberi perhatian cukup besar mengingat peranan UMKM dalam bidang ekonomi, sosial dan politik begitu besar. Usaha kecil juga memberi partisipasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, transportasi dan perdagangan. Sektor-sektor ini dapat menjadi penghasil devisa Negara melalui usaha *garmen* atau pakaian jadi, barang-barang kerajinan dan pelayanan. Pada bidang sosial peranan UMKM mampu memberi manfaat berupa mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Adapun tujuan sosial dari UMKM yaitu untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum yaitu kebutuhan dasar rakyat.¹

Perempuan yang berwirausaha atau womanpreneur adalah sebutan bagi wanita yang menggeluti dunia usaha. Womanpreneur adalah perempuan atau sekelompok perempuan yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan dan menjadikan perusahaannya unggul.² Semakin banyak wirausaha disuatu daerah maka bertambah pula usaha-usaha mikro yang mampu menunjang pendapatan

¹ Nur Fitri Mutmainah, "Peran Perempuan Dalam Perkembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM Di Kabupaten Bantul," *Jurnal Wedana*, Vol. 6 No. 1 (April, 2020): 2. DOI: [https://doi.org/10.25299/wedana.2020.vol6\(1\).4190](https://doi.org/10.25299/wedana.2020.vol6(1).4190).

² Abdul Manap, *Manajemen Kewirausahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2018), 5.

perorangan bahkan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga tingkat kesejahteraan ikut meningkat.

Keberadaan wirausahawan Perempuan dalam Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) adalah realitas kehidupan ekonomi sebagian besar Masyarakat Indonesia. Peran perempuan pelaku usaha mikro dalam perekonomian Indonesia lambat laun ternyata makin menjadi “penjaga Gawang” perekonomian rakyat. Data Kepemilikan UMKM menunjukkan Secara rinci bahwa sebanyak 44,29% usaha mikro dikelola oleh perempuan, Demikian pula di sektor usaha kecil Sebanyak 10,28%. Sedangkan, laporan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Menyatakan bahwa 60% dari 41 juta pengusaha mikro dan kecil di Indonesia adalah perempuan. Wanita potensial untuk melakukan Berbagai kegiatan produktif yang Menghasilkan dan dapat membantu Ekonomi keluarga, dan lebih luas lagi Ekonomi nasional, apalagi potensi tersebut Menyebarkan di berbagai bidang maupun Sektor lainnya.³

Ada beberapa faktor lain yang mendorong perempuan untuk bekerja atau berwirausaha seperti bertambahnya tanggungan keluarga dan meningkatnya standar kebutuhan hidup namun minimnya pendapatan kepala rumah tangga, dan adanya faktor dari dalam diri wanita itu sendiri yaitu keinginan dalam berwirausaha. Di era globalisasi wanita bekerja dan berwirausaha merupakan hal yang wajar dimasyarakat namun tetap saja perempuan cenderung dianggap lebih pasif dari pada laki-laki. Secara normalitas di masyarakat perempuan bertugas dalam mengurus rumah dan laki-laki yang aktif di dunia pekerjaan. Namun

³Hawik Ervina Indiworo, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM”, *Journal Equilibria pendidikan*, Vol. 1, no.1(2016): 42, DOI: <https://doi.org/10.26877/ep.v1i1.1806>.

banyak dijumpai perempuan yang terjun dalam berbagai hal kemasyarakatan baik politik, sosial dan ekonomi, misalnya dalam bidang ekonomi sering dijumpai wanita yang berwirausaha hingga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain disekitarnya.

Dengan Potensi tersebut perempuan potensial berperan Aktif dalam proses *recovery* ekonomi Yang masih diselimuti berbagai Permasalahan ini. Dalam kondisi Demikian kajian dengan tema perempuan dan Pengembangan usaha relevan untuk Dibicarakan, khususnya dalam upaya Menyiasati pemulihan ekonomi serta Meningkatkan kemandirian dan Kemampuan perempuan. Disamping perempuan Sangat potensial dan memiliki Kompetensi dalam pengembangan usaha Kecil, perempuan tersebut sebagai pelaku Bisnis, pengelola pembina/pendamping, Atau pun sebagai tenaga kerja. Tentu Saja masih terus ditingkatkan kualitas dan profesionalismenya dengan Peningkatan kemampuan dan Keterampilannya.⁴

Didalam agama Islam, selama perempuan tidak mengesampingkan kewajiban dalam keluarga maka perempuan diperbolehkan untuk bekerja dan berwirausaha. Dimana kewajiban perempuan yaitu sebagai istri dan seorang ibu. Perempuan tidak diperkenankan meninggalkan kewajiban tersebut dengan alasan bekerja. Karena itu perempuan harus lebih memprioritaskan keluarga karena hukum bagi perempuan bekerja adalah mubah. Allah SWT. Berfirman dalam surah an-nisa' ayat 32.

⁴Ibid..

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۗ يَسْئَلُونَ اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

*Artinya: “ dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu ”.*⁵

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT. Menciptakan makhluk dengan berbagai perbedaan. Seperti halnya laki-laki dan perempuan yang diberikan hak dan kewajiban sesuai dengan porsinya masing-masing. Maka dari itu perempuan juga berhak atas harta yang didapat, mahar, atau gaji yang diperolehnya.⁶

Dari penjeasan diatas dapat menunjukkan bahwa perempuan juga mampu berkecimpung dalam dunia kerja dan berhak atas apa yang sudah ia usahakan. Meskipun perempuan yang bekerja sebenarnya masih seringkali terjadi perdebatan antara ulama klasik dan ulama kontemporer, tetapi di dunia yang sudah memasuki revolusi industri ini semua orang mendapatkan kemudahan dan bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausaha perempuan tanpa meninggalkan kewajibannya.

Kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sering kali terjadi ketidaksejajaran dari berbagai sektor. Rendahnya tingkat kesetaraan gender paling banyak didukung oleh ketidaksetaraan perempuan dan laki-laki dibidang politik dan

⁵ Al-Qur'an, An-Nisa'(5):32.

⁶ Fauzi, *Wanita Dalam Islam Dan Transformasi Sosial Keagamaan*, (Jakarta: Gramedia, 2009), 51.

ekonomi. Di Indonesia juga terjadi ketidaksetaraan gender dibidang ekonomi dengan porsi 61%. Kesetaraan gender sangat lekat kaitannya dengan lingkungan pedesaan dimana budaya patriarki masih berlaku yang menyebabkan keraguan dan ketidakpercayaan diri perempuan menurun dalam keinginannya menata karir, hasilnya mayoritas perempuan bergerak dibidang usaha mikro karena anggapan wanita merupakan pihak yang lemah dan sumber daya yang dihargai lebih murah atau rendah, karena perbedaan gender yang diterima oleh masyarakat luas baik di perkotaan maupun di pedesaan maka hal ini memberi dampak pada hasil usaha yang dibangun oleh perempuan.⁷ Kendala yang dimiliki setiap UMKM selain perbedaan gender, terdapat beberapa faktor lain yang tantangan untuk perkembangan UMKM seperti halnya, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya kewirausahaan pemilik UMKM, terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta masalah internal lainnya.⁸

Desa Waru Barat merupakan pusat dari segala kegiatan di Kecamatan Waru baik ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Tersedianya hampir seluruh komoditas sandang dan pangan tersedia dari ratusan kios yang berdiri di sepanjang jalan pasar Waru Barat. Dengan banyaknya kios-kios di waru barat tidak sedikit di antaranya merupakan usaha milik perempuan salah satunya yaitu Toko Maya's Collection yang berlokasi di waru barat tepat di depan RSUD Waru. Dari observasi awal Toko Maya's Collection berhasil menarik peneliti dengan berbagai keunggulan dari pada toko-toko milik perempuan lainnya.

⁷Eka Dewi Sumarwati, Arif Nugroho Rahman, "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Daerah Pada UMKM Studi Kasus Pada Pemilik UMKM Di wilayah Solo Raya," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Terapan* 10, No. 1 (Mei, 2019): 72, Doi: <https://dx.doi.org/10.36694/jimat.v10i1.186>.

⁸Ibid, 73.

Keunggulan Toko Maya's Collection dari pada usaha-usaha sejenis lainnya di Desa Waru Barat yaitu dari segi lokasi yang strategis, karyawan lebih banyak dari usaha-usaha lainnya serta produk yang ditawarkan lebih banyak dan lebih lengkap. Namun dalam proses usahanya, Toko Maya's Collection tidak selalu berjalan lancar, terdapat kendala dan tantangan dalam mengembangkan usahanya baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam mengembangkan perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya. Karena perempuan yang bekerja harus menjalankan hak dan kewajiban sesuai ajaran syariah, maka peneliti tertarik mengkajinya dalam sudut pandang yang berbeda yaitu perspektif *Maqashid Syariah*. Dengan demikian judul "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Perspektif *Maqashid Syariah*" diharapkan kita bisa lebih menghargai perempuan-perempuan yang ikut terjun dalam kesejahteraan ekonomi pribadi, keluarga dan sekitarnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam konteks penelitian, maka Fokus Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan di Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM?

2. Bagaimana tinjauan Maqashid Syaariah terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa peranperempuan di Toko Maya's Collection dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM.
2. Untuk memenuhi tinjauan Maqashid Syariah terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian dalam UMKM di Desa Waru Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk berbagai kalangan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini sebagai sebuah rujukan referensi kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti mengenai Peran Perempuan Dalam Meningkatkan perekonomian Pada UMKM di desa Waru barat perspektif *Maqhashid Syariah*.

2. Kegunaan Praktisi

Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain:

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan sesuatu proses untuk mengetahui tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian dalam

UMKM di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan perspektif *Maqashid Syariah*.

- b. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan yang memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta menjadi acuan mahasiswa dan mahasiswi lainnya di dalam penelitian selanjutnya.
- c. Sedangkan bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman mengenaiperan wanita dalam meningkatkan perekonomian pada UMKM di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasanperspektif *Maqashid Syariah*.

E. Definisi Istilah

Peneliti berupaya memberikan batasan-batasan istilah untuk menghindari kekaburan makna dan mendapatkan penafsiran yang sama, yaitu:

1. Peran adalah aktivitas yang dilakoni oleh seseorang dalam suatu pekerjaan atau usaha dimana orang tersebut mempunyai kedudukan atau status sosial dalam masyarakat. Menurut para ahli peran merupakan proses dinamis perubahan tempat seseorang di dunia (status).⁹
2. Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berbeda dengan laki-laki. Dalam bahasa Sanskerta kata perempuan diambil dari kata per-empu-an. Per, memiliki arti makhluk, dan empu, yang berarti

⁹Nur Ayu Ramdhani, "Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Rabangodu Utara Kecamatan Raba Kota Bima" (Skripsi, Umm, Mataram, 2022), 10.

mulia, tuan, mahir. Dengan demikian perempuan bisa dimaknai sebagai makhluk yang memiliki kemuliaan atau kemampuan.¹⁰

3. Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait dan dapat membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi.¹¹
4. *Maqashid Syariah* adalah apa yang dimaksud Allah dalam menetapkan hukum, apa yang dituju Allah dalam menetapkan hukum, atau apa yang ingin dicapai oleh Allah dalam menetapkan suatu hukum. Menurut As-syatibi *maqashid syariah* adalah syariah yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Telaah dari perspektif *Maqashid Syariah* berfokus pada *hifz ad-din*, *hifz an-nasl*, *hifz an-nasl* dan *hifz al-mal*.¹²
5. Toko Maya's Collection adalah toko penyedia alat dan bahan jahit serta layanan jasa jahit dan reparasi yang termasuk dalam usaha kecil dengan 4 orang pekerja perempuan dengan kisaran usia dari 20 sampai 27 tahun.

F. Kajian Terdahulu

¹⁰ Admin Badan Bahasa, "Badan Bahasa Tanggapi Definisi Kata Perempuan Dalam KBBI." Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, diakses dari <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/1021/badan-bahasa-tanggapi-definisi-kata-perempuan-dalam-kbbi> pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 11:05 WIB.

¹¹ Ibid, 18.

¹² Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 2* (Jakarta: Kencana, 2008), 38.

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan, peneliti mencari literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khoirun Nisa (2021)	Analisis Maqashid Syariah terhadap wanita bekerja di Desa Tambaksumur Kec. Waru	Para wanita yang bekerja di tambak sumur memberi dampak yang positif dalam menambah pendapatan finansial dikeluarga. Bekerjanya wanita di desa tambaksumur baik yang berkeluarga maupun yang belum dalam islam diperbolehkan asal sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip islam.	Pertama, metode penelitian yaitu: kualitatif deskriptif Kedua, teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi Ketiga, objek penelitian	Pertama, fokus penelitian Kedua, tahun penelitian Ketiga, lokasi penelitian
2.	Qurratu humaira (2020)	Analisis peran perempuan dan pemerintah dalam perkembangan UMKM kota	Peran perempuan dan pemerintah sangat penting dalam perkembangan ekonomi di	Pertama, teknik pengumpulan data Menggunakan wawancara dan	Pertama, fokus penelitian Kedua, tahun penelitian Ketiga, lokasi penelitian

		Banda Aceh dalam perspektif ekonomi islam	kota banda aceh, dari sisi perspektif islam pengembangan UMKM berdasarkan asas-asas syariah dimana menurut pemerintah daerah UMKM harus berlandaskan syariah dan lulus dewan pengawas syariah.	dokumentasi Kedua, objek penelitian	Keempat, metode penelitian
3.	Ahmad mukri aji (2020)	Hak wirausaha perempuan perspektif Maqashid Syariah	Perempuan memiliki hak bekerja atau berwirausaha dalam pandangan maqashid syariah namun ada beberapa syarat yaitu: dilakukan sesuai syariah, dapat memelihara agamanya, sopan dan dapat menghindari dampak negatif terhadap diri dan lingkungannya. Hifzh al-nafs (memelihara jiwa) dan hifzh al-aql (memelihara akal	Pertama, metode penelitian Kedua, objek penelitian	Pertama, fokus penelitian Kedua, tahun penelitian Ketiga, teknik pengumpulan data.

			merupakan kategori dalam pandangan maaqashid syariah.		
4.	Muhammad hasan sebyar (2021)	Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perspektif maqashid syariah	Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga peran perempuan sangatlah positif. Sesuai dengan tujuan ekonomi islam yaitu falah (sejahtera dunia dan akhirat). Serta sesuai dengan lima unsur pokok yang harus dijaga dalam islam antara lain hifz ad-din, hifz an-nafs, hifz al-aql, hifz an-nasl, dan hifz al-mall.	Pertama, metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif Kedua, objek penelitian.	Pertama, fokus penelitian Kedua, tahun penelitian

Dari beberapa kajian pustaka di atas, peneliti akan mengembangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memberi judul *“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Pada UMKM Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Perspektif Maqashid Syariah”*

Terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu terletak pada fokus, objek dan penelitian. Dari keempat penelitian terdahulu fokus penelitian pertama berbeda namun pada fokus penelitian kedua terdapat beberapa

persamaan seperti sama-sama menganalisis dari segi *Maqashid Syariah*. Selain itu perbedaan yang menonjol juga terdapat pada objek penelitian, namun dalam penelitian ini peneliti memilih Toko Maya's Collection yang berlokasi di Desa Waru Barat Kecamatan Waru, Pamekasan Jawa Timur serta pada penelitian ini memiliki variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu seperti perspektif ekonomi islam yang menjadi perspektif *Maqashid Syariah* serta telaah dari perspektif *Maqashid Syariah* yang tidak hanya berfokus pada perempuan yang memiliki peran ganda saja namun adanya telaah *Maqashid Syariah* dari segi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perempuan. Perbedaan lainnya yaitu terkait tahun, metode penelitian dan fokus penelitian.